

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Design Thinking dapat membantu untuk menggali serta menjawab kebutuhan pengguna dari masalah yang telah dirumuskan untuk Perancangan Platform E-Learning Bimbingan Pra Nikah. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan melalui hasil temuan dari user research fase Empathize hingga memunculkan solusi pada fase Ideation yang telah dirancang dengan hasil solusi yaitu
 - a. Pembuatan Platform E-Learning dalam bentuk Website, Pengembangan platform e-learning dalam bentuk website memberikan solusi untuk kebutuhan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Adopsi bentuk website menjadi langkah tepat karena kelebihan yang dimilikinya, sehingga menggunakan website menjadi pilihan yang optimal.
 - b. Media Belajar Mandiri, Dengan menyediakan media belajar mandiri, pengguna dapat belajar tanpa keterbatasan waktu, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.
 - c. Pemaparan Materi melalui Media Video, Implementasi media pembelajaran berbasis video membuktikan keefisienan dalam penyampaian materi, terutama dari perspektif pengajar. Pendekatan visual dan audio dari video meningkatkan efektivitas pembelajaran.
 - d. Kuis disetiap Modul Pembelajaran, Adanya kuis pada setiap modul pendidikan pra nikah membantu pengguna mengukur pemahaman mereka dan menjadikan pembelajaran lebih interaktif.
 - e. Forum Diskusi, Dengan menyediakan forum diskusi, pengguna dapat berinteraksi, bertanya, dan berbagi pengalaman dengan ahli

pendidikan pra nikah, menciptakan komunitas pembelajaran yang aktif.

- f. Artikel dan Informasi Pernikahan, Penyediaan artikel dan informasi pernikahan terbaru di Indonesia dalam satu wadah pada platform menciptakan sumber informasi komprehensif. Ini mengurangi kerumitan pencarian informasi bagi pengguna, memudahkan pemahaman tentang pernikahan di Indonesia.
2. Hasil pengujian Platform E-Learning Bimbingan Pra-Nikah yang telah dirancang menggunakan metode pengujian User Experience Questionnaire menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pengguna memberikan penilaian yang baik hingga sangat baik terhadap kualitas user experience.
 - a. Aspek-attractiveness atau daya tarik platform mendapatkan nilai yang sangat baik (excellent) dengan mean 2.02. Hal ini menunjukkan bahwa desain platform mampu menarik perhatian pengguna sesuai dengan harapan mereka.
 - b. Selain itu, aspek efficiency atau efisiensi yang juga mendapatkan nilai excellent dengan mean 1.95 menunjukkan bahwa pengguna dapat menggunakan platform dengan efisien, mengoptimalkan pengelolaan waktu dan sumber daya.
 - c. Aspek perspicuity atau kejelasan mendapatkan nilai good dengan mean 1.93,
 - d. sementara aspek dependability atau ketepatan serta aspek stimulation atau stimulasi mendapatkan nilai excellent dengan masing-masing mean 1.83 dan 1.99.
 - e. Meskipun aspek novelty atau kebaruan mendapatkan nilai above average, namun secara keseluruhan platform ini dianggap memiliki kualitas user experience yang baik hingga sangat baik oleh pengguna.

Dengan demikian, hasil ini mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu membangun platform e-learning bimbingan pernikahan

yang responsif terhadap kebutuhan dan harapan calon pasangan pengantin, meningkatkan aksesibilitas bimbingan pra-nikah dengan memanfaatkan media pembelajaran e-learning secara fleksibel dan efisien, serta mengoptimalkan efisiensi penggunaan platform. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perancangan platform telah berhasil mencapai tujuan-tujuan tersebut dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas bimbingan pra-nikah dan persiapan pernikahan bagi calon pasangan pengantin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dapat diperluas untuk penelitian yang lebih mendalam pada materi pendidikan pra nikah, dengan fokus pada keterperincian dan relevansi yang lebih tinggi. Langkah ini bertujuan agar materi yang dihasilkan dapat secara optimal diintegrasikan ke dalam platform E-Learning Bimbingan Pra Nikah. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk diterapkan dalam bimbingan pra nikah, mendukung dan memperkaya pengalaman calon pasangan dalam mempersiapkan diri untuk kehidupan pernikahan.
2. Platform E-Learning Bimbingan Pra Nikah dapat ditingkatkan ke dalam sistem yang lebih dinamis, sehingga kemudian dapat diterapkan oleh Kementerian Agama melalui kantor urusan agama. Tujuannya adalah untuk memodernisasi dan meningkatkan layanan bimbingan pra nikah yang saat ini masih bersifat konvensional, membuatnya menjadi lebih fleksibel dan efisien.